

Konsisten di Dunia Pariwisata melalui *Learning, Brainstorming, Digitalizing & Improving*: Studi Kasus Start-up Pariwisata untuk Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19

Consistent in Tourism through Learning, Brainstorming, Digitalizing & Improving: A Case Study of Tourism Start-ups for Surviving in the Midst of the Covid-19 Pandemic

Ganivasari Citra Ladiba¹, Avin Fadilla Helmi²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹gcladiba@mail.ugm.ac.id, ²avinpsi@ugm.ac.id

Abstract. Many companies are still struggling to cope with the impact of Covid-19, including start-ups. This study aims to explore innovative work behaviors in tourism start-up teams experiencing the impact of the COVID-19 pandemic. This research uses qualitative method with multiple case study design. The results of the study show that the tourism start-up strategy to survive from the impact of the pandemic in Indonesia is to consistently run a tourism business by implementing innovative work behaviors, which is business pivot from offline to online. The process occurs cyclically starting from learning: studying external conditions to find new business ideas; brainstorming: processing learning outcomes and formulating ideas to switch from offline services to online; digitizing & improving: implementing ideas by creating or using digital platforms and setting up business models during and post-pandemic, and then returning to phase one to develop sustainable ideas. There are also factors that hinder and influence this process.

Keywords: COVID-19, innovative team work behavior, tourism sector, start-ups

Abstrak. Banyak perusahaan yang masih berjuang mengatasi dampak Covid-19, salah satunya *start-up*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perilaku kerja inovatif pada tim *start-up* pariwisata yang mengalami dampak pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain *multiple case study*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *start-up* pariwisata untuk bertahan dari dampak pandemi di Indonesia adalah dengan konsisten menjalankan bisnis pariwisata dengan menerapkan perilaku kerja yang inovatif, yaitu pivot bisnis dari *offline* ke *online*. Proses tersebut terjadi secara *cyclical* dimulai dari *learning*: mempelajari kondisi eksternal untuk menemukan ide bisnis baru; *brainstorming*: memproses hasil pembelajaran dan merumuskan ide untuk beralih dari layanan *offline* ke *online*; *digitalizing & improving*: mengimplementasikan ide dengan membuat atau menggunakan *platform* digital dan menyiapkan model bisnis selama dan pascapandemi, dan kemudian kembali ke fase pertama untuk mengembangkan ide yang berkelanjutan. Terdapat juga faktor yang menghambat dan memengaruhi proses tersebut.

Kata kunci: COVID-19, perilaku kerja inovatif tim, sektor pariwisata, *start-up*